



BAB V

KESIMPULAN & REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Desa Nagrak memiliki potensi Ekowisata yang baik. Dilihat dari Potensi :
 - Lingkungan dengan sungai air panas yang dapat dikelola, Lingkungan alam yang baik, potensi perkebunan sayuran dan bukit – bukit hijau sebagai pengikat plasma nutfah dan potensi lingkungan lainnya.
 - Kesenian dan adat tradisi yang masih ada, diperlukan regenerasi yang baik agar kesenian di Desa Nagrak dapat dilestarikan.
 - Sosial Budaya yang khas dengan berbagai sistem kepercayaan sunda yang ada.

Dengan potensi seperti itu, Desa Nagrak dapat dioptimalkan pengembangannya bukan hanya berfungsi sebagai desa konservasi, juga akan menambah pendapatan bagi masyarakat lokal.

2. Beberapa lahan yang tidak boleh diganggu atas pemanfaatannya dapat diselesaikan dengan mencari opsi lain yang dipandu oleh Lembaga Adat Desa Nagrak yang terdiri dari tokoh yang disegani oleh masyarakat.
3. Ekonomi kreatif diperlukan dalam pengembangan Desa Nagrak. Mengingat, beberapa *home industry* di Desa Nagrak sudah menembus pasar Asia Tenggara dan Eropa.
4. Konsep Desa Nagrak adalah desa yang berbasis Ekowisata. Pengembangan Desa Wisata Nagrak, dilakukan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan pemilihan kegiatan yang telah dihasilkan melalui metode triangulasi PRA, yaitu :
 - Wisata Pedesaan
 - Pelatihan Seni Tradisi
 - Penelitian agro
 - Pendidikan lingkungan hidup

B. REKOMENDASI

Rekomendasi yang dijadikan pertimbangan dalam perencanaan Ekowisata Desa Nagrak yang melalui pendekatan *Community Based Tourism* adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan ekowisata di Desa Nagrak, haruslah berdasarkan partisipasi aktif masyarakat lokal.
2. Perlu dibentuknya Lembaga Adat sebagai lembaga penggerak dan pengawas Desa Wisata Nagrak.
3. Masyarakat lokal, perlu diberdayakan dari berbagai aspek. Aspek ekonomi , sosial maupun keamanan yang dilakukan secara aktif sehingga memiliki loyalitas yang tinggi.
4. Desain pengembangan Desa Wisata, perlu memperhatikan lingkungan hidup, konservasi alam, pengelolaan limbah dan dampak sosial masyarakat Desa Nagrak.
5. Perlu adanya pendampingan oleh institusi pendidikan dan komunitas kreatif dalam pengembangan Desa Wisata di Nagrak ini.
6. Pemerintah Kabupaten Subang, khususnya Disbudparpora harus berperan aktif dalam mendukung telaksananya Desa Wisata Nagrak ini.